



LAPORAN

RAPAT TINJAUAN MANAJEMEN (RTM) IAIN SULTAN AMAI GORONTALO TAHUN 2022





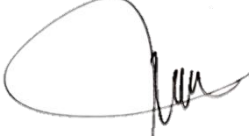


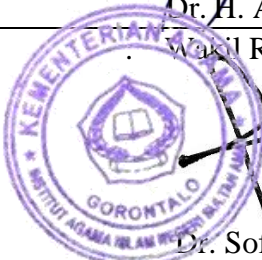
**LAPORAN
RAPAT TINJAUAN MANAJEMEN (RTM)**



**KEMENTERIAN AGAMA RI
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) GORONTALO
TAHUN 2022**

HALAMAN PENGESAHAN

LAPORAN RAPAT TINJAUAN MANAJEMEN (RTM) TAHUN 2022

Kode Dokumen	: RTM/LPM/2022
Revisi	: -
Tanggal Penetapan	: 30 November 2022
Dibuat Oleh	: Kapus Audit dan Pengendalian Mutu  Sumarlin Adam, M.Pd
Diperiksa Oleh	: Ketua Lembaga Penjaminan Mutu  Dr. H. Ajub Ishak, M.A Wakil Rektor I
Disahkan Oleh	:  Dr. Sofyan AP. Kau, M.Ag 

No. Pengandaan	Distribusi	Dikendalikan
	()	() Ya () Tidak

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

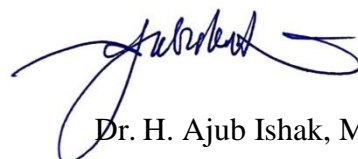
Puji syukur kita panjatkan kehadirat Allah SWT. yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya sehingga Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Gorontalo dapat melaksanakan Rapat Tinjauan Manajemen (RTM) sebagai bagian dari komitmen kami dalam menjaga dan meningkatkan mutu pendidikan tinggi. Laporan ini merupakan hasil dari proses evaluasi tahunan melalui Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) yang diterapkan di lingkungan IAIN Sultan Amai Gorontalo, untuk menilai efektivitas pelaksanaan sistem manajemen mutu serta merumuskan langkah-langkah perbaikan yang berkelanjutan.

SPMI yang diimplementasikan di IAIN Sultan Amai Gorontalo mengikuti siklus PPEPP (Penetapan, Pelaksanaan, Evaluasi, Pengendalian dan Peningkatan), yang mencakup seluruh proses akademik dan non-akademik. Melalui siklus ini, IAIN Sultan Amai Gorontalo berkomitmen untuk menjaga keberlanjutan, kesesuaian, dan efektivitas dari sistem manajemen mutu yang ada, sehingga dapat terus memberikan pendidikan yang berkualitas dan sesuai dengan Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SN Dikti).

Kami berharap laporan ini dapat memberikan manfaat sebagai acuan untuk penyempurnaan mutu pendidikan, baik di internal IAIN Sultan Amai Gorontalo maupun di perguruan tinggi keagamaan lainnya. Kritik dan saran yang konstruktif dari semua pihak sangat kami harapkan demi peningkatan kualitas pendidikan yang berkelanjutan

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Gorontalo, 30 November 2022
Ketua LPM,



Dr. H. Ajub Ishak, M.A

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI.....	iii
BAB I.....	1
PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Dasar Hukum	2
C. Tujuan	4
D. Ruang Lingkup.....	5
BAB II.....	6
PELAKSANAAN KEGIATAN	6
A. Waktu dan Tempat Pelaksanaan Kegiatan.....	6
B. Pelaksana Kegiatan	6
C. Peserta Kegiatan.....	6
D. Agenda Kegiatan.....	6
E. Biaya	7
BAB III	8
HASIL KEGIATAN	8
A. Hasil Audit Mutu Internal Tahun 2022.....	8
B. Hasil Umpan Balik dari Stakeholder	14
1. Hasil Edom Tahun Akademik 2021/2022	14
2. Hasil Tracer Study Tahun 2022	16
C. Rekomendasi untuk Peningkatan.....	19
BAB IV	21
PENUTUP.....	21

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Penjaminan mutu pendidikan tinggi merupakan kegiatan yang sistematis dan terencana untuk meningkatkan kualitas pendidikan yang diselenggarakan oleh setiap perguruan tinggi. Hal ini sejalan dengan upaya untuk memastikan bahwa pendidikan yang diberikan memenuhi Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SN Dikti) dan berdaya saing global. Penjaminan mutu pada perguruan tinggi juga bertujuan untuk menjaga dan meningkatkan kualitas pelayanan akademik, yang meliputi aspek pembelajaran, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, serta pengelolaan sumber daya yang ada. Selain itu, penjaminan mutu pendidikan tinggi harus dilakukan secara berkelanjutan agar dapat menyesuaikan dengan perkembangan zaman dan kebutuhan stakeholder, termasuk pemerintah, masyarakat dan dunia kerja.

Sebagai bagian dari upaya ini, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Gorontalo sebagai perguruan tinggi keagamaan Islam negeri di Indonesia memiliki kewajiban untuk melaksanakan Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI). SPMI adalah sistem yang diterapkan untuk menjamin bahwa setiap unit dan aktivitas yang dilakukan dilingkungan IAIN Sultan Amai Gorontalo berorientasi pada standar mutu yang tinggi. melalui SPMI, IAIN Sultan Amai Gorontalo berusaha untuk meningkatkan kualitas pendidikan secara berkelanjutan dan mengintegrasikan berbagai komponen internal dengan tujuan untuk memenuhi Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SN Dikti) yang telah ditetapkan oleh kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia.

Untuk mendukung pelaksanaan SPMI, IAIN Sultan Amai Gorontalo secara rutin melaksanakan Rapat Tinjauan Manajemen (RTM), yang berfungsi sebagai alat evaluasi dan perbaikan dalam sistem penjaminan mutu yang ada. RTM menjadi salah satu kegiatan inti dalam siklus audit mutu internal di IAIN Gorontaaloo, yang dilakukan untuk mengevaluasi dan mengawasi implementasi dari Sistem Penjaminan Mutu Internal yang telah dijalankan. Kegiatan RTM ini dilakukan untuk memastikan bahwa setiap komponen dalam SPMI berjalan sesuai dengan harapan dan dapat memberikan hasil yang optimal, baik dalam aspek akademik, pengelolaan, maupun layanan lainnya.

Pada dasarnya, RTM merupakan langkah evaluasi yang melibatkan seluruh elemen pimpinan dan unit-unit di IAIN Sultan Amai Gorontalo. Rapat ini bertujuan untuk menilai

efektivitas dari siklus PPEPP (Penetapan, Pelaksanaan, Evaluasi, Pengendalian dan Peningkatan), yang menjadi pedoman dalam pelaksanaan SPMI. Siklus PPEPP ini mengharuskan setiap kegiatan yang dilakukan di IAIN Sultan Amai Gorontalo, baik di tingkat fakultas, program studi, maupun unit administratif lainnya, untuk terus menerus diperbaiki. Melalui evaluasi yang dilakukan dalam RTM, IAIN Sultan Amai Gorontalo dapat mengidentifikasi capaian yang telah diperoleh, kendala-kendala yang dihadapi, serta potensi peningkatan yang dapat dilakukan di masa mendatang. Hasil evaluasi ini akan menjadi dasar untuk merumuskan rekomendasi-rekomendasi strategis yang akan dijadikan dasar untuk merumuskan rekomendasi-rekomendasi strategis yang akan dijadikan bahan kebijakan di tingkat pimpinan.

Melalui RTM, IAIN Sultan Amai Gorontalo dapat memastikan bahwa standar mutu yang telah ditetapkan dapat tercapai dengan optimal. Selain itu, RTM juga bertujuan untuk memperbaiki kelemahan-kelemahan yang ada, seperti temuan hasil audit mutu internal (AMI), hasil umpan balik dari stakeholder, serta hasil evaluasi kinerja yang dilaksanakan sepanjang tahun. Dengan demikian, RTM bukan hanya sekadar evaluasi, tetapi juga sebagai sarana untuk merumuskan langkah-langkah konkret yang dapat diambil untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas pendidikan di IAIN Sultan Amai Gorontalo.

Lebih jauh lagi, melalui RTM, diharapkan IAIN Sultan Amai Gorontalo dapat merumuskan langkah-langkah strategis yang tidak hanya meningkatkan kualitas internal perguruan tinggi, tetapi juga dapat berkontribusi pada peningkatan kualitas pendidikan tinggi secara nasional. Dengan implementasi rekomendasi yang dihasilkan dari RTM, IAIN Sultan Amai Gorontalo akan mampu mempertahankan dan bahkan meningkatkan posisinya sebagai institusi pendidikan tinggi yang berkualitas dan berdaya saing tinggi di tingkat nasional dan internasional.

B. Dasar Hukum

Pelaksanaan penjaminan mutu pendidikan tinggi di Indonesia, termasuk di IAIN Sultan Amai Gorontalo, memiliki dasar hukum yang jelas sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku. Beberapa peraturan dan undang-undang yang mendasari pelaksanaan Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) antara lain sebagai berikut :

1. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional
2. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen
3. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan

Tinggi

4. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan
5. Peraturan Pemerintah Nomor 66 Tahun 2010 tentang Perubahan Atas Peraturan Pemerintah Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan
6. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi
7. Peraturan Presiden Nomor 8 Tahun 2012 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia
8. Peraturan Menteri Agama Nomor 11 Tahun 2015 Tentang Organisasi dan Tata Kerja Institut Agama Islam Negeri Gorontalo
9. Peraturan Menteri Agama Nomor 37 Tahun 2017 tentang Statuta Institut Agama Islam Negeri Gorontalo
10. Peraturan Menteri Agama Nomor 51 Tahun 2017 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Agama Nomor 11 Tahun 2015 Tentang Organisasi dan Tata Kerja Institut Agama Islam Negeri Gorontalo
11. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 6 Tahun 2020 tentang Penerimaan Mahasiswa Baru Program Sarjana pada Perguruan Tinggi Negeri
12. Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 31 Tahun 2022 tentang Satu Data Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi
13. Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 53 Tahun 2022 tentang Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi
14. Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam Nomor 102 Tahun 2019 tentang Standar Keagamaan Pendidikan Tinggi Keagamaan Islam
15. Peraturan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi Nomor 10 Tahun 2022 tentang Pelaporan Status Terakreditasi dari Lembaga Akreditasi Internasional
16. Peraturan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi Nomor 11 Tahun 2022 tentang Kewajiban Mengajukan Akreditasi
17. Peraturan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi Nomor 12 Tahun 2022 tentang Mekanisme Penetapan dan Pemberlakuan Instrumen Akreditasi
18. Peraturan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi Nomor 13 Tahun 2022 tentang Sistem Akreditasi Nasional Pendidikan Tinggi

19. Peraturan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi Nomor 14 Tahun 2022 tentang Kebijakan Penyusunan Instrumen Akreditasi
20. Keputusan Rektor Institut Agama Islam Negeri Gorontalo Nomor 235 A Tahun 2020 tentang Pedoman Audit Mutu Internal Institut Agama Islam Negeri Gorontalo

C. Tujuan

Tujuan dari Rapat Tinjauan Manajemen (RTM) di IAIN Sultan Amai Gorontalo adalah untuk menguatkan peran institusi dalam menghadirkan layanan pendidikan yang unggul dan berdaya saing global. Melalui RTM ini, IAIN Sultan Amai Gorontalo berupaya menyelaraskan dan memastikan seluruh proses akademik dan operasional yang telah dijalankan mampu memenuhi standar yang ditetapkan serta merespons kebutuhan dinamis dari para pemangku kepentingan.

Secara spesifik, tujuan RTM mencakup :

- a. Melakukan evaluasi Hasil Implementasi Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI)
Evaluasi ini melibatkan penilaian menyeluruh terhadap efektivitas kebijakan, proses dan prosedur yang telah diterapkan. Dengan mengacu pada siklus PPEPP (Penetapan, Pelaksanaan, Evaluasi, Pengendalian, dan Peningkatan), RTM bertujuan untuk memahami sejauh mana setiap bagian institusi berperan dalam menjaga kualitas layanan akademik dan non-akademik. Evaluasi ini juga menjadi ajang refleksi terhadap kinerja institusi untuk memastikan pencapaian tujuan sesuai dengan standar mutu yang diinginkan.
- b. Merumuskan strategi perbaikan untuk tahun mendatang
RTM ini tidak hanya sekedar ajang evaluasi, tetapi juga momen untuk menentukan langkah-langkah strategis yang lebih efektif dan inovatif. Dalam rapat ini, IAIN Sultan Amai Gorontalo akan menyusun berbagai kebijakan peningkatan, termasuk dalam aspek pengembangan SDM, perbaikan kurikulum, peningkatan sistem pendukung akademik, serta inovasi layanan. Strategi-strategi yang disepakati ini diharapkan akan memperkuat keberlanjutan mutu pendidikan dan relevansi institusi dimata mahasiswa, masyarakat dan stakeholder lainnya.

Dengan dua tujuan utama ini, IAIN Sultan Amai Gorontalo berkomitmen untuk terus bertransformasi menjadi lembaga pendidikan tinggi yang berdaya saing global dan relevan ditingkat nasional dan internasional, sejalan dengan perubahan kebutuhan dunia pendidikan dan masyarakat secara umum.

D. Ruang Lingkup

Ruang lingkup Rapat Tinjauan Manajemen (RTM) di IAIN Sultan Amai Gorontalo mencakup beberapa aspek utama yang esensial bagi keberlanjutan dan pengembangan mutu pendidikan di institusi ini :

- a. Evaluasi temuan Audit Mutu Internal (AMI)
 - Menilai pelaksanaan standar Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) oleh unit-unit kerja di IAIN Sultan Amai Gorontalo.
 - Mencakup aspek-aspek seperti kelengkapan dokumen, kesesuaian pelaksanaan akademik, serta kualitas sarana dan prasarana.
 - Memberikan gambaran konkret tentang kekuatan dan area yang perlu ditingkatkan untuk memastikan seluruh kegiatan memenuhi standar mutu.
- b. Umpan balik dari Stakeholder
 - Melibatkan masukan dari mahasiswa, dosen, alumni dan pengguna lulusan untuk mengetahui kebutuhan dan ekspektasi mereka.
 - Diperoleh melalui survei dan tracer study, sebagai cermin efektivitas layanan yang diberikan oleh institusi.
 - Menjadi dasar penting dalam perbaikan layanan yang lebih sesuai dengan kebutuhan para pihak terkait.

BAB II

PELAKSANAAN KEGIATAN

A. Waktu dan Tempat Pelaksanaan Kegiatan

Rapat Tinjauan Manajemen (RTM) tahun 2022 di IAIN Sultan Amal Gorontalo dilaksanakan pada tanggal 28-29 November 2022. Tempat pelaksanaan kegiatan ini adalah di Aula LPM kampus 1 IAIN Sultan Amal Gorontalo, yang berlokasi di Jl. Gelatik.

B. Pelaksana Kegiatan

Pelaksanaan RTM ini dikoordinasikan oleh Kapus Audit Mutu Internal LPM IAIN Sultan Amal Gorontalo. Kapus Audit Mutu Internal LPM bertanggung jawab dalam menyusun jadwal, mengatur logistik, serta memastikan kelancaran seluruh kegiatan selama RTM berlangsung.

C. Peserta Kegiatan

Peserta yang terlibat dalam RTM tahun 2022 terdiri dari berbagai pihak terkait di lingkungan IAIN Sultan Amal Gorontalo, antara lain:

- Pimpinan Institusi : Rektor, Wakil Rektor, Dekan, Direktur Pascasarjana, dan pejabat lainnya yang berwenang.
- Kepala Unit : Kepala bagian, Kepala sub-bagian, dan pejabat struktural lainnya yang memiliki tanggung jawab dalam pelaksanaan SPMI.
- Dosen : Dosen yang memiliki peran penting dalam implementasi kebijakan akademik dan kualitas pendidikan.
- Perwakilan Stakeholder : Alumni, mahasiswa, serta pihak luar yang memiliki keterkaitan langsung dengan pengembangan institusi dan kualitas lulusan.

Peserta yang hadir dalam RTM berjumlah lebih dari seratus orang, dengan kehadiran berbagai elemen penting dari institusi serta beberapa pihak eksternal yang memberikan kontribusi terhadap penilaian dan evaluasi sistem.

D. Agenda Kegiatan

Agenda utama dari RTM 2022 adalah untuk melakukan evaluasi menyeluruh terhadap pencapaian dan pelaksanaan SPMI di IAIN Sultan Amal Gorontalo. Adapun agenda kegiatan meliputi :

- Evaluasi hasil RTM 2020 : Peninjauan tindak lanjut hasil RTM tahun sebelumnya

untuk menilai keberhasilan pelaksanaan rekomendasi dan perbaikan yang telah disepakati.

- Pembahasan hasil Audit Mutu Internal (AMI) 2022: Membahas temuan AMI yang mengidentifikasi area-area yang memerlukan perbaikan dalam hal standar mutu akademik dan operasional.
- Penyusunan rekomendasi peningkatan kualitas : Berdasarkan evaluasi dan temuan dari AMI serta umpan balik dari stakeholder, disusun rekomendasi untuk peningkatan kualitas pendidikan dan manajemen di masa mendatang.

Agenda ini diharapkan dapat menghasilkan keputusan yang bermanfaat untuk memperkuat sistem penjaminan mutu di IAIN Sultan Amai Gorontalo.

E. Biaya

Pelaksanaan kegiatan RTM 2022 dibiayai oleh **DIPA IAIN Sultan Amai Gorontalo**. Semua anggaran terkait dengan logistik, akomodasi, konsumsi, dan kebutuhan rapat lainnya ditanggung oleh institusi melalui dana yang telah disediakan dalam Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) tahun 2022.

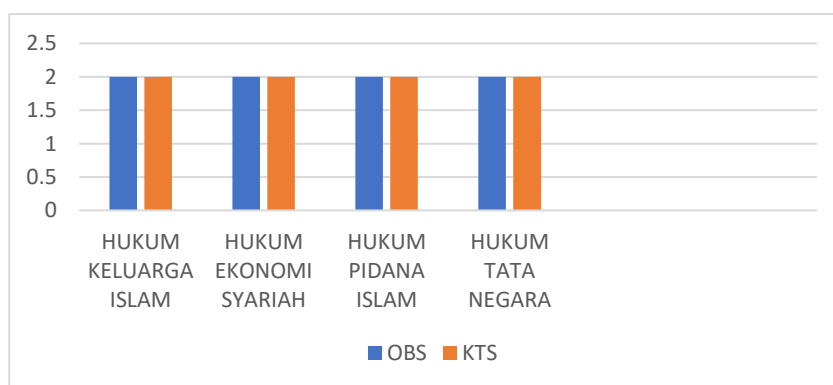
BAB III

HASIL KEGIATAN

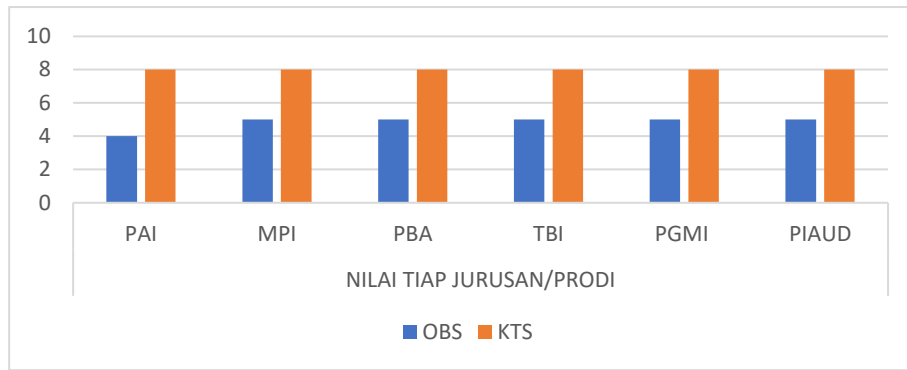
A. Hasil Audit Mutu Internal Tahun 2022

Hasil Audit Mutu Internal (AMI) IAIN Sultan Amai Gorontalo tahun 2022 disampaikan oleh Dr. Ardianto, M.Pd. Audit Mutu Internal di lingkungan IAIN Sultan Amai Gorontalo didasarkan pada pemenuhan tuntutan indikator/standar yang berbeda-beda pada setiap strata. Instrumen AMI digunakan sebagai tolak ukur dalam mengevaluasi dan menilai mutu kinerja, keadaan, pembelajaran, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, dan kriteria tambahan lainnya untuk prodi di lingkungan IAIN Sultan Amai Gorontalo tahun anggaran 2022.

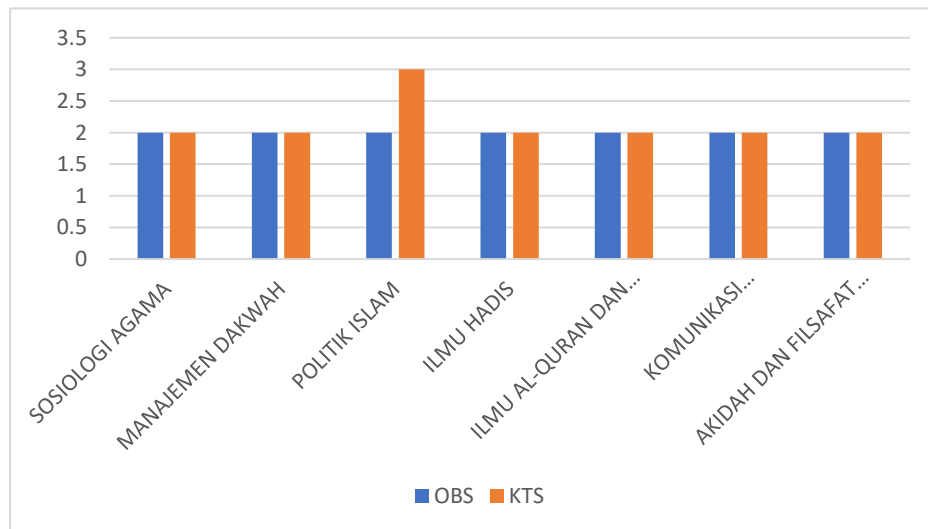
Semua Prodi di lingkungan IAIN Sultan Amai Gorontalo diharapkan mampu memenuhi seluruh standar atau indikator yang telah ditetapkan institut, sehingga standar- standar yang belum dipenuhi perlu dicermati dan ditindaklanjuti agar kedepannya dapat ditingkatkan. Sebaran jumlah standar/indikator yang belum dipenuhi oleh masing-masing prodi pada Audit Mutu Internal tahun 2022 dapat dilihat pada Gambar 3.1 – Gambar 3.5. Terlihat bahwa paling sedikit jumlah standar/indikator yang belum terpenuhi sebanyak 4 standar dan terbanyak 11 standar yang belum terpenuhi. Standar yang belum terpenuhi itu merupakan temuan audit yang lebih rinci dikategorikan menjadi KTS (ketidak sesuaian) dan OBS (observasi), dimana KTS merupakan kategori temuan yang belum mencapai, menyimpang dan tidak sesuai dengan standar atau persyaratan yang ditentukan oleh institut dan OBS merupakan temuan yang berpotensi menjadi ketidaksesuaian atau temuan yang segera dapat diperbaiki. Adapun sebaran banyaknya temuan audit yang tergolong KTS dan OBS pada setiap prodi untuk Fakultas/Pascasarjana dapat dilihat pada Gambar 3.1 – Gambar 3.4.



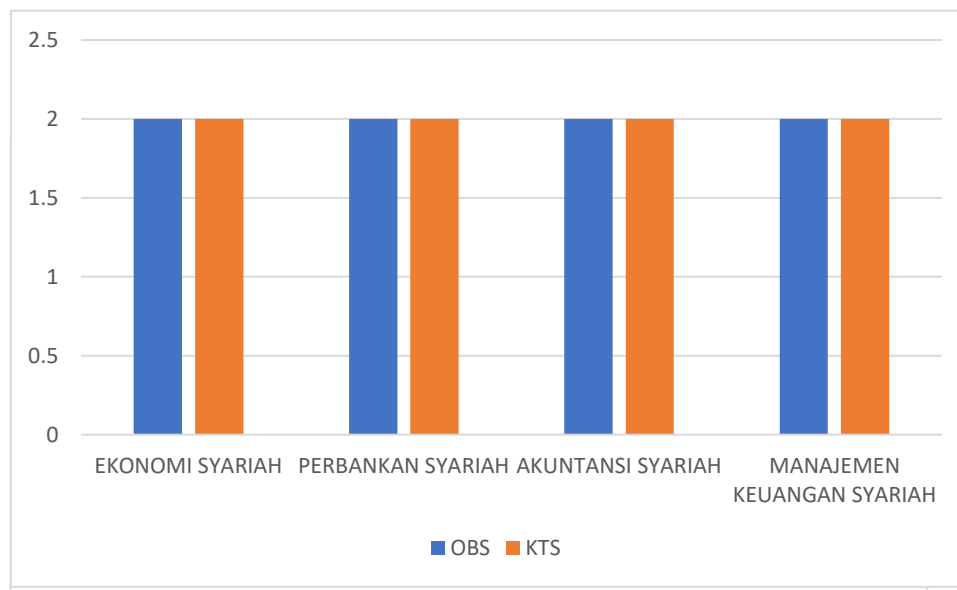
Gambar 3.1 Sebaran Temuan Audit Klasifikasi OBS dan KTS pada FS



Gambar 3.2 Sebaran Temuan Audit Klasifikasi OBS dan KTS pada FTIK



Gambar 3.3 Sebaran Temuan Audit Klasifikasi OBS dan KTS pada FUD



Gambar 3.4 Sebaran Temuan Audit Klasifikasi OBS dan KTS pada Pascasarjana

Berdasarkan temuan-temuan audit pada setiap fakultas/pascasarjana di atas, terlihat bahwa temuan yang muncul pada mayoritas prodi di IAIN Sultan Amai Gorontalo secara keseluruhan diklasifikasikan ke dalam 4 kategori yaitu, bidang pendidikan, bidang penelitian, bidang PkM, dan bidang tambahan. Deskripsi masing-masing bidang dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Bidang Pendidikan

- a. Prodi belum memiliki dokumen kurikulum yang lengkap;
- b. Belum tersedianya dokumen RPS yang lengkap untuk semua mata kuliah dengan format yang sesuai ketentuan;
- c. Kurangnya jumlah dosen yang mengintegrasikan penelitian dan PkM dalam pembelajaran;
- d. Pengu kur an kepuasan mahasiswa terhadap layanan akademik di UPPS/Prodi belum dilakukan secara konsisten.

1. Bidang Penelitian

- a. Kurangnya dosen yang melibatkan mahasiswa dalam penelitian; Minimnya penelitian dosen yang sesuai roadmap/bidang yang mendukung pengembangan prodi.

2. Bidang Pengabdian kepada Masyarakat (PkM)

- a. Kurangnya dosen yang melibatkan mahasiswa dalam PkM;
- b. Minimnya PkM dosen yang sesuai roadmap/bidang yang mendukung pengembangan prodi.

3. Bidang Tambahan

a. Visi Keilmuan dan Tujuan Prodi

- 1) Mekanisme penyusunan visi keilmuan Prodi belum memenuhi 4 aspek berikut: a) penyusunan melibatkan pihak eksternal, b) dilakukan evaluasi untuk mengukur ketercapaian visi, c) sosialisasi secara berkala; dan d) diimplementasikan dalam pelaksanaan tridharma;
- 2) Evaluasi tingkat pemahaman visi keilmuan dan pengukuran pencapaian tujuan prodi belum terlaksana secara konsisten.

b. Tata Pamong, Tata Kelola dan Kerjasama: Keberadaan organ/fungsi SPMI pada level UPPS/Prodi belum lengkap dan/atau belum berjalan dengan efektif dan efisien.

c. Kemahasiswaan

- 1) Jumlah mahasiswa baru cenderung tetap/menurun dibandingkan tahun sebelumnya;

- 2) Jenis layanan kemahasiswaan yang disediakan oleh UPPS/Prodi belum mencakup 3 aspek: 1) penalaran, minat dan bakat; 2) peningkatan kesejahteraan; 3) bimbingan karir dan kewirausahaan.
- d. Sumber Daya Manusia: Rasio jumlah mahasiswa terhadap jumlah dosen tetap program studi belum ideal.
- e. Keuangan Sarana dan Prasarana
- 1) UPPS/Prodi belum memiliki alokasi dana untuk menjamin keberlangsungan pelaksanaan tridharma berbasis prodi;
 - 2) Kecukupan, aksesibilitas serta mutu sarana dan prasarana pembelajaran yang memadai belum terpenuhi.
- f. Luaran dan Capaian Tridharma
- 1) Bukti pencapaian prestasi akademik dan/atau non-akademik mahasiswa belum terdata dan terdokumentasikan dengan baik; Rata-rata masa studi mahasiswa lebih dari 4,5 tahun;
 - 2) Rendahnya persentase kelulusan tepat waktu mahasiswa;
 - 3) Rendahnya persentase mahasiswa yang berhasil menyelesaikan studinya;
 - 4) Publikasi hasil penelitian dan PkM dosen dan mahasiswa belum terdokumentasi dengan baik di UPPS/Prodi.

Rekomendasi Tindak Lanjut

Berdasarkan hasil FGD antara Lembaga Penjaminan Mutu (LPM), Tim Pelaksana AMI, Gugus kendali Mutu, dan Auditor AMI tahun 2022 didapatkan rencana tindak lanjut perbaikan untuk 21 temuan audit Prodi/Fakultas dan 18 temuan untuk audit Rektorat, yang selanjutnya dilaporkan kepada pimpinan untuk dibahas pada Rapat Tinjauan Manajemen (RTM). Adapun rincian rencana tindak lanjut dapat dilihat pada Tabel 3.1.

Tabel 3.1 Rencana Tindak Lanjut Temuan AMI pada Prodi/Fakultas

No	Deskripsi Ketidaksesuaian	Rencana Tindak Lanjut
A	Bidang Pendidikan	
1	<ul style="list-style-type: none"> - Persentase mata kuliah yang menerapkan sistem Student-Centered Learning (SCL) belum mencapai 50%. - Tidak semua dosen menyusun teknik dan instrumen penilaian yang sesuai dengan prinsip edukatif, 	Tingkatkan pengembangan dosen: Fokus pada peningkatan kualifikasi akademik dosen dan penyediaan pelatihan untuk metode pengajaran inovatif.

No	Deskripsi Ketidaksesuaian	Rencana Tindak Lanjut
	otentik, objektif, akuntabel, dan transparan.	
2	<ul style="list-style-type: none"> - Sumber belajar belum dapat diakses dengan mudah oleh mahasiswa. - Tidak tersedianya Rencana Program Pembelajaran (RPP) untuk setiap mata kuliah. 	Perbaiki dokumentasi dan akses sumber belajar: Pastikan tersedianya dokumen perencanaan seperti Rencana Program Pembelajaran (RPP) dan tingkatkan aksesibilitas sumber belajar Bahasa Inggris bagi mahasiswa.
3	<ul style="list-style-type: none"> - Sarana dan prasarana untuk mendukung proses pembelajaran kurang memadai. - Fasilitas untuk praktik bahasa dan interaksi akademik belum optimal. 	Upgrade sarana dan prasarana: Investasi dalam sarana dan prasarana yang mendukung pembelajaran Bahasa Inggris dan interaksi akademik yang optimal.
4	<ul style="list-style-type: none"> - Dokumentasi sistem rekrutmen dan pengembangan dosen belum lengkap. - Mekanisme pembimbingan akademik belum sesuai dengan SOP Penasehat Akademis. 	Lengkapi sistem rekrutmen dan pembimbingan: Dokumentasikan sistem rekrutmen dan pengembangan dosen serta sesuaikan mekanisme pembimbingan akademik dengan SOP Penasehat Akademis.
5	<ul style="list-style-type: none"> - Jumlah tenaga ahli/pakar sebagai pembicara dari luar IAIN Sultan Amai Gorontalo masih kurang dari 2 orang per tahun. - Kurangnya keterlibatan dosen dan mahasiswa dalam seminar, lokakarya, atau kegiatan akademik eksternal. 	Tingkatkan keterlibatan akademik: Perbanyak keterlibatan dosen dan mahasiswa dalam seminar, lokakarya, dan kegiatan akademik eksternal, serta tambah jumlah tenaga ahli dari luar.
B	Bidang Penelitian	
1	Kurangnya dosen yang melibatkan mahasiswa dalam penelitian.	Menyusun pedoman/kebijakan pelibatan mahasiswa dalam kegiatan penelitian dosen.
2	Minimnya penelitian dosen yang sesuai roadmap/bidang yang mendukung pengembangan prodi.	Menyusun roadmap penelitian berbasis Prodi.
C	Bidang PkM	
1	Kurangnya dosen yang melibatkan mahasiswa dalam PkM.	Menyusun pedoman/kebijakan pelibatan mahasiswa dalam kegiatan PkM dosen.
2	Minimnya PkM dosen yang sesuai roadmap/bidang yang mendukung pengembangan prodi.	Menyusun roadmap penelitian berbasis Prodi

No	Deskripsi Ketidaksesuaian	Rencana Tindak Lanjut
D	Bidang Tambahan	
1	Mekanisme penyusunan visi keilmuan Prodi belum memenuhi 4 aspek berikut: a) penyusunan melibatkan pihak eksternal, b) dilakukan evaluasi untuk mengukur ketercapaian visi, c) sosialisasi secara berkala; dan d) diimplementasikan dalam pelaksanaan tridharma.	Prodi menyusun/mereview visi keilmuan prodi sehingga memenuhi 4 aspek berikut: a) penyusunan melibatkan pihak eksternal, b) dilakukan evaluasi untuk mengukur ketercapaian visi, c) sosialisasi secara berkala; dan d) diimplementasikan dalam pelaksanaan tridharma.
2	Evaluasi tingkat pemahaman visi keilmuan dan pengukuran pencapaian tujuan prodi belum terlaksana secara konsisten.	GKM menyusun instrumen evaluasi pemahaman visi keilmuan prodi. GKM melakukan pengukuran pemahaman visi keilmuan prodi secara berkala.
3	Keberadaan organ/fungsi SPMI pada level UPPS/Prodi belum lengkap dan/atau belum berjalan dengan efektif dan efisien.	Mengoptimalkan peran GKM di UPPS/Prodi dengan mengalokasikan program/kegiatan untuk GKM.
4	Jumlah mahasiswa baru cenderung tetap/menurun dibandingkan tahun sebelumnya.	a. Optimalisasi sosialisasi secara inovatif dengan memanfaatkan platform teknologi. b. Melibatkan alumni dalam kegiatan sosialisasi melalui “Duta Alumni” dan video-video testimoni dari alumni
5	Jenis layanan kemahasiswaan yang disediakan oleh UPPS/Prodi belum mencakup 3 aspek: 1) penalaran, minat dan bakat; 2) peningkatan kesejahteraan; 3) bimbingan karir dan kewirausahaan.	a. Optimalisasi kerjasama dengan pihak terkait. b. Optimalisasi peran Unit Pengembangan Karir.
6	Rasio jumlah mahasiswa terhadap jumlah dosen tetap program studi belum ideal.	Melakukan rekrutmen dosen berbasis kebutuhan prodi.
7	UPPS/Prodi belum memiliki alokasi dana untuk menjamin keberlangsungan pelaksanaan tridharma berbasis prodi.	Optimalisasi anggaran berbasis prodi.
8	Kecukupan, aksesibilitas serta mutu sarana dan prasarana pembelajaran yang memadai belum terpenuhi.	Melakukan pemeliharaan sarpras.
9	Bukti pencapaian prestasi akademik dan/atau non- akademik mahasiswa belum terdata dan terdokumentasikan	Optimalisasi keterlibatan prodi dalam kegiatan-kegiatan kemahasiswaan.

No	Deskripsi Ketidaksesuaian	Rencana Tindak Lanjut
	dengan baik.	
10	Rata-rata masa studi mahasiswa lebih dari 4,5 tahun.	a. Menyusun SOP penyelesaian tugas akhir. b. Memperkuat implementasi pedoman tugas akhir. c. Optimalisasi peran Pembimbing dan/atau Penasihat Akademik.
11	Rendahnya persentase kelulusan tepat waktu mahasiswa.	a. Menyusun SOP penyelesaian tugas akhir. b. Memperkuat implementasi pedoman tugas akhir. c. Optimalisasi peran Pembimbing dan/atau Penasihat Akademik.
12	Rendahnya persentase mahasiswa yang berhasil menyelesaikan studinya.	a. Menyusun SOP penyelesaian tugas akhir. b. Memperkuat implementasi pedoman tugas akhir. c. Optimalisasi peran Pembimbing dan/atau Penasihat Akademik.
13	Publikasi hasil penelitian dan PkM dosen dan mahasiswa belum terdokumentasi dengan baik di UPPS/Prodi.	Optimalisasi anggaran PNBK untuk kegiatan penelitian dan PkM

B. Hasil Umpan Balik dari Stakeholder

Hasil umpan balik dari stakeholder memberikan gambaran berharga mengenai kualitas pembelajaran dan relevansi lulusan IAIN Sultan Amai Gorontalo. Salah satu bentuk konkret dari umpan balik tersebut adalah hasil Evaluasi Dosen Oleh Mahasiswa (EDOM) untuk Tahun Akademik 2021/2022, hasil Tracer Study untuk alumni tahun 2022, . Berikut dibawah ini penjelasan mengenai hasil umpan balik dari Stakeholder :

1. Hasil Edom Tahun Akademik 2021/2022

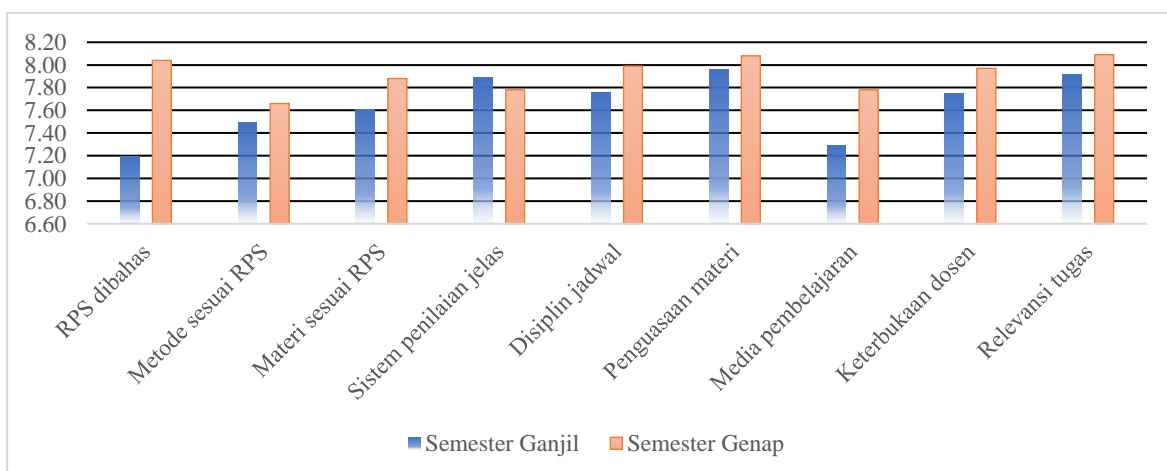
Hasil Evaluasi Dosen oleh Mahasiswa (EDOM) tahun akademik 2021/2022 menunjukkan dinamika kinerja dosen di berbagai fakultas di IAIN Sultan Amai Gorontalo. Pada semester ganjil, rata-rata skor keseluruhan adalah 7,65, dengan performa terbaik tercatat pada indikator penguasaan materi oleh dosen (7,96) dan kejelasan sistem penilaian (7,89). Di sisi lain, aspek penggunaan media pembelajaran memiliki skor terendah (7,29), yang menunjukkan perlunya perhatian lebih pada integrasi teknologi dalam pengajaran. Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK) serta Fakultas Ushuluddin dan Dakwah (FUD) mencatat skor rata-rata yang konsisten, mencerminkan stabilitas dalam kualitas pengajaran.

Di semester genap, rata-rata skor meningkat menjadi 7,92, menunjukkan perbaikan signifikan di berbagai aspek, terutama dalam penggunaan media pembelajaran (7,78).

Indikator lain yang menunjukkan peningkatan adalah keterbukaan dosen terhadap mahasiswa (7,97), yang mencerminkan hubungan yang lebih baik antara dosen dan mahasiswa. Fakultas Syariah (FS) dan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) menunjukkan performa yang unggul pada beberapa indikator seperti relevansi tugas dengan mata kuliah (8,09) dan disiplin terhadap jadwal (7,99). Meski demikian, skor pada beberapa indikator, seperti sistem pemberian nilai (7,78), menunjukkan ruang untuk perbaikan dalam hal transparansi dan komunikasi.

Perbandingan antarsemester menunjukkan bahwa Fakultas Pascasarjana tetap konsisten mencatat performa yang baik meskipun mengalami penurunan rata-rata skor di semester genap (7,64). Indikator-indikator seperti rencana pembelajaran semester (RPS) yang dibahas di awal perkuliahan menunjukkan skor yang fluktuatif, dari 7,19 pada semester ganjil menjadi 8,04 pada semester genap. Hal ini mengindikasikan keberhasilan upaya perbaikan yang dilakukan pada semester genap, terutama dalam aspek perencanaan dan struktur pembelajaran.

Kesimpulannya, hasil EDOM 2021/2022 mencerminkan keberhasilan dan tantangan yang dihadapi IAIN Sultan Amai Gorontalo dalam meningkatkan kualitas pengajaran. Peningkatan pada semester genap menunjukkan efektivitas upaya perbaikan yang telah dilakukan, terutama dalam penggunaan media pembelajaran dan keterbukaan dosen. Namun, hasil ini juga menyoroti perlunya konsistensi dan inovasi lebih lanjut dalam aspek sistem penilaian dan relevansi materi dengan kebutuhan mahasiswa. EDOM menjadi alat yang sangat strategis untuk merancang kebijakan pendidikan yang adaptif, memastikan keterlibatan aktif mahasiswa, dan menciptakan lingkungan akademik yang inklusif serta berkualitas.



Gambar 3.5 Perbandingan Hasil EDOM Semester Ganjil dan Genap Tahun 2021/2022

Rekomendasi Tindak Lanjut

Berikut adalah rekomendasi tindak lanjut yang disusun berdasarkan hasil analisis terhadap temuan-temuan selama pelaksanaan Evaluasi Dosen Oleh Mahasiswa (EDOM) pembelajaran tahun Akademik 2021/2022. Adapun rincian rencana tindak lanjut dapat dilihat pada Tabel 3.2.

Tabel 3.2 Rencana Tindak Lanjut Temuan EDOM

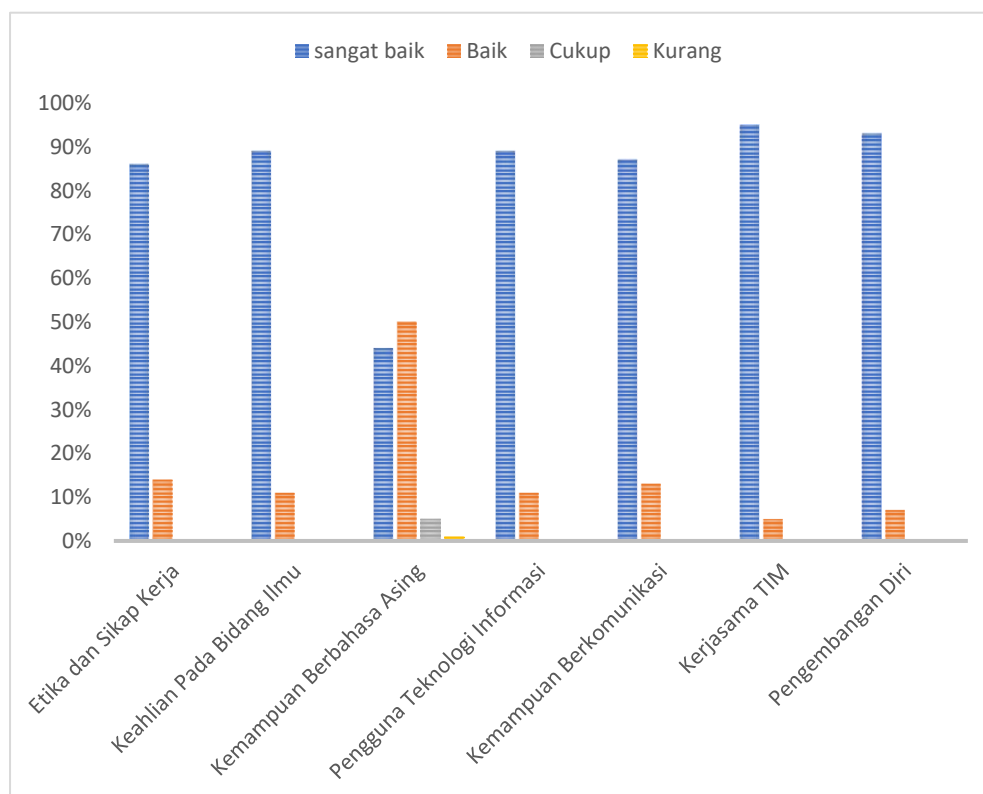
No	Deskripsi Ketidaksesuaian	Rencana Tindak Lanjut
1	Penggunaan media pembelajaran mendapatkan skor terendah pada semester ganjil (7,29).	Mengadakan pelatihan intensif untuk dosen mengenai integrasi teknologi dan media interaktif dalam pengajaran.
2	Keterbukaan dosen terhadap masukan mahasiswa mengalami fluktuasi, meskipun meningkat di semester genap (7,97).	Mengadakan workshop komunikasi efektif bagi dosen untuk mendorong partisipasi aktif mahasiswa dalam perkuliahan.
3	Skor sistem pemberian nilai tidak mengalami banyak peningkatan (7,89 di ganjil, 7,78 di genap).	Mengembangkan panduan sistem pemberian nilai yang lebih transparan dan melakukan sosialisasi secara menyeluruh.
4	Relevansi tugas dengan mata kuliah memiliki skor baik (7,92 di ganjil, 8,09 di genap) tetapi memerlukan konsistensi.	Menyusun pedoman penugasan yang relevan dan memberikan pelatihan kepada dosen untuk mendesain tugas yang aplikatif.
5	RPS dibahas di awal perkuliahan mengalami peningkatan, tetapi belum optimal di beberapa fakultas (7,19 di ganjil, 8,04 di genap).	Melakukan monitoring dan evaluasi implementasi pembahasan RPS di seluruh fakultas pada awal semester.
6	Disiplin terhadap jadwal mencatat skor baik tetapi membutuhkan perhatian di fakultas tertentu (7,76 di ganjil, 7,99 di genap).	Menyusun kebijakan penegakan disiplin dosen melalui sistem pengawasan jadwal yang terintegrasi.

2. Hasil Tracer Study Tahun 2022

Hasil survei kepuasan pengguna lulusan menunjukkan tingkat kepuasan yang sangat tinggi, dengan 86% responden menyatakan "Sangat Baik" terhadap layanan yang diterima. Aspek-aspek yang dinilai, seperti etika, keahlian, kemampuan berbahasa asing, dan penggunaan teknologi, mendapat penilaian yang kuat, dengan kerjasama tim dan pengembangan diri menunjukkan skor tertinggi. Meskipun sebagian besar merasa puas, 13% memberikan penilaian "Baik", menandakan adanya ruang untuk perbaikan. Namun, tidak ada responden yang merasa "Cukup" atau "Kurang," yang menunjukkan tingkat ketidakpuasan yang sangat rendah.

Dari segi aspek penilaian, kerjasama tim dan pengembangan diri menjadi dua area dengan skor tertinggi, masing-masing mendapatkan persentase kepuasan sebesar 95% dan 93%. Ini mencerminkan bahwa alumni merasa didukung dalam bekerja secara kolektif dan mengembangkan diri. Sebaliknya, kemampuan berbahasa asing memperoleh hasil yang lebih beragam, dengan 44% menilai "Sangat Baik" dan 50% "Baik", yang mengindikasikan adanya kebutuhan untuk peningkatan dalam aspek ini. Penggunaan teknologi informasi juga mendapat penilaian sangat positif, dengan 89% responden menilai penggunaan teknologi sebagai sangat baik.

Secara keseluruhan, hasil survei ini memberikan gambaran positif mengenai kualitas layanan dan produk yang diberikan kepada alumni. Meski demikian, fokus pada peningkatan kemampuan berbahasa asing dan peningkatan program komunikasi sangat penting, terutama dalam era globalisasi yang semakin mengedepankan komunikasi lintas budaya. Untuk itu, institusi pendidikan dan organisasi perlu mengadaptasi program pelatihan yang lebih menyeluruh, guna memastikan bahwa setiap individu terus berkembang dan siap menghadapi tantangan masa depan.



Gambar 3.8 Partisipasi Responden Tracer Study IAIN Sultan Amai Gorontalo Tahun 2022

Dari hasil tracer study (Pengguna Lulusan) yang telah dilakukan dapat disimpulkan hal-hal sebagai berikut :

1. **Tingkat Partisipasi Tinggi:** Dari total alumni IAIN Sultan Amai Gorontalo tahun 2020 sebanyak 326 orang, sebanyak 261 orang (80,06%) berpartisipasi dalam mengisi kuesioner tracer study. Hal ini menunjukkan minat dan kepedulian alumni terhadap evaluasi kualitas pendidikan di institusi mereka.
2. **Penguatan Layanan Pendidikan:** Responden memberikan umpan balik positif mengenai berbagai aspek layanan pendidikan, seperti kerjasama tim dan pengembangan diri, yang mendapat penilaian tertinggi. Namun, aspek seperti kemampuan berbahasa asing membutuhkan perhatian lebih untuk meningkatkan daya saing alumni di tingkat global.
3. **Relevansi dan Adaptasi Kurikulum:** Tingginya penilaian terhadap penggunaan teknologi informasi menunjukkan bahwa alumni mampu mengikuti perkembangan teknologi terkini. Institusi perlu terus memperbarui kurikulum dan memberikan pelatihan relevan untuk memastikan alumni tetap kompetitif di pasar kerja.
4. **Peluang Peningkatan Kompetensi:** Meskipun hasil tracer study secara umum menunjukkan tingkat kepuasan yang tinggi, ada ruang untuk perbaikan terutama dalam kemampuan komunikasi dan bahasa asing. Ini dapat diatasi dengan program pelatihan tambahan, pembelajaran berbasis praktik, dan akses sumber daya belajar yang lebih baik.

Rekomendasi Tindak Lanjut

Berikut adalah rekomendasi tindak lanjut yang disusun berdasarkan hasil analisis terhadap temuan-temuan selama pelaksanaan Tracker Study (Pengguna Lulusan) tahun 2022. Adapun rincian rencana tindak lanjut dapat dilihat pada Tabel 3.3.

Tabel 3.3 Rencana Tindak Lanjut Temuan Tracer Study

No	Deskripsi Ketidaksesuaian	Rencana Tindak Lanjut
1	Rendahnya kemampuan berbahasa asing pada sebagian alumni	Merancang program pelatihan bahasa asing yang komprehensif, termasuk kelas tambahan, workshop interaktif, dan pembelajaran berbasis praktik.
2	Keterampilan komunikasi alumni belum optimal	Menyediakan pelatihan keterampilan komunikasi, termasuk interpersonal, presentasi, dan simulasi situasi kerja nyata untuk meningkatkan kepercayaan diri.
3	Kurangnya adaptasi kurikulum dengan perkembangan teknologi	Memperbarui kurikulum dengan alat dan teknologi terkini, serta memasukkan pembelajaran terkait perkembangan teknologi dalam program studi.
4	Pemanfaatan umpan balik alumni belum terstruktur	Membuat sistem monitoring dan evaluasi berkala untuk menindaklanjuti saran dan masukan alumni secara sistematis.

5	Partisipasi alumni dalam tracer study belum maksimal (19,94%)	Meningkatkan sosialisasi pentingnya tracer study melalui media sosial, webinar, dan surat resmi untuk meningkatkan kesadaran dan partisipasi alumni.
6	Kurangnya mentoring untuk pengembangan karier alumni	Membangun program mentorship dengan melibatkan alumni berpengalaman sebagai mentor untuk membimbing dan berbagi pengalaman dengan alumni muda.

C. Rekomendasi untuk Peningkatan

Berdasarkan hasil Rapat Tinjauan Manajemen (RTM), disepakati langkah-langkah strategis untuk peningkatan mutu institusi. Berikut adalah hasil keputusan rapat yang sedang dirangkum dalam tabel 3.4

Tabel 3.4 Hasil Keputusan Rapat Tinjauan IAIN Sultan Amai Gorontalo

No	Output Manajemen	Hasil Keputusan
1	Peningkatan Kualitas Pembelajaran	Mengembangkan pelatihan intensif bagi dosen terkait metode pembelajaran inovatif dan teknologi pendidikan.
2	Penyusunan Roadmap Penelitian dan PkM	Membuat roadmap penelitian dan PkM berbasis prodi dengan melibatkan mahasiswa dalam kegiatan dosen.
3	Optimalisasi Fungsi SPMI di Prodi	Memastikan keberadaan dan efektivitas Gugus Kendali Mutu (GKM) pada setiap program studi.
4	Perbaikan Infrastruktur Pembelajaran	Mengalokasikan anggaran untuk peningkatan sarana dan prasarana yang mendukung proses pembelajaran.
5	Penguatan Bahasa Asing	Menyediakan program kursus intensif, workshop, dan pelatihan praktik untuk meningkatkan kemampuan bahasa.
6	Peningkatan Layanan Kemahasiswaan	Menambah layanan karir, kewirausahaan, dan minat bakat untuk mahasiswa di tingkat fakultas dan prodi.
7	Dokumentasi Prestasi Mahasiswa	Mengoptimalkan sistem untuk mendata dan mendokumentasikan prestasi akademik dan non-akademik mahasiswa.
8	Peningkatan Partisipasi Alumni dalam Tracer	Melakukan sosialisasi tracer study melalui media sosial dan melibatkan alumni dalam forum diskusi rutin.
9	Perbaikan Rata-Rata Masa Studi Mahasiswa	Menyusun SOP tugas akhir, meningkatkan peran pembimbing akademik, dan memantau progres penyelesaian studi.
10	Rekrutmen dan Pengembangan SDM	Mengadakan rekrutmen dosen baru berdasarkan kebutuhan prodi serta memberikan pelatihan pengembangan dosen.
11	Modernisasi Kurikulum	Melakukan pembaruan kurikulum berbasis teknologi informasi dan perkembangan pasar kerja global.

No	Output Manajemen	Hasil Keputusan
12	Peningkatan Publikasi Penelitian dan PkM	Memberikan dukungan anggaran PNBPN untuk publikasi penelitian dan kegiatan PkM dosen serta mahasiswa.

BAB IV

PENUTUP

Rapat Tinjauan Manajemen (RTM) IAIN Sultan Amai Gorontalo tahun 2022 telah dilaksanakan dengan baik, melibatkan berbagai pihak terkait untuk mengevaluasi hasil audit mutu internal, umpan balik dari stakeholder, serta capaian akademik dan non-akademik institusi. Beberapa kesimpulan dan saran berikut disepakati sebagai rekomendasi perbaikan.

Kesimpulan :

1. Keberhasilan Evaluasi dan Audit Mutu Internal (AMI)
Audit Mutu Internal telah berhasil mengidentifikasi berbagai ketidaksesuaian (KTS) dan observasi (OBS) di seluruh program studi. Temuan ini menjadi pijakan untuk merancang perbaikan dalam aspek pendidikan, penelitian, pengabdian kepada masyarakat (PkM), dan bidang pendukung lainnya.
2. Hasil Positif Evaluasi Dosen oleh Mahasiswa (EDOM)
Mayoritas dosen menerima penilaian "Sangat Baik" sepanjang Tahun Akademik 2021/2022, dengan rata-rata tahunan sebesar 7.79. Namun, penurunan nilai kecil pada Semester Genap menjadi perhatian untuk peningkatan konsistensi kinerja.
3. Tingkat Kepuasan Pengguna Lulusan (Tracer Study)
Hasil tracer study menunjukkan tingkat kepuasan yang tinggi terhadap lulusan, terutama dalam aspek kerjasama tim dan pengembangan diri. Namun, aspek kemampuan berbahasa asing masih memerlukan perhatian khusus untuk meningkatkan daya saing global alumni.
4. Kesepakatan Strategis dalam RTM
Keputusan strategis mencakup peningkatan kualitas pembelajaran, penguatan layanan kemahasiswaan, modernisasi kurikulum, serta optimalisasi fungsi Gugus Kendali Mutu (GKM) di tingkat program studi.

Saran :

1. Optimalisasi Fungsi Gugus Penjamin Mutu (GPM)
Peran GPM di tingkat fakultas dan prodi perlu dioptimalkan melalui alokasi program kerja yang jelas untuk mendukung implementasi Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI).
2. Peningkatan Kompetensi Dosen dan Mahasiswa
 - Menyelenggarakan pelatihan intensif bagi dosen untuk mengembangkan metode

pengajaran inovatif.

- Menyediakan program penguatan bahasa asing, seperti kursus intensif dan workshop interaktif.
3. Pembaruan Kurikulum Berbasis Teknologi dan Pasar Kerja
Kurikulum di semua program studi perlu diperbarui secara berkala untuk mengikuti perkembangan teknologi dan kebutuhan pasar kerja global.
 4. Penguatan Sistem Dokumentasi Prestasi dan Luaran Akademik
 - Membuat sistem terintegrasi untuk mendokumentasikan prestasi akademik dan non-akademik mahasiswa.
 - Meningkatkan pelaporan hasil penelitian dan PkM dosen serta mahasiswa di tingkat prodi.
 5. Peningkatan Sarana dan Prasarana Pembelajaran
 - Mengalokasikan anggaran untuk memperbaiki dan menambah fasilitas pembelajaran, terutama yang mendukung praktik dan interaksi akademik.
 - Memastikan keberlanjutan pendanaan berbasis tridharma.
 6. Peningkatan Partisipasi Alumni dalam Tracer Study
Sosialisasi pentingnya tracer study melalui media sosial, seminar, dan keterlibatan alumni senior dapat meningkatkan partisipasi alumni untuk memberikan umpan balik yang lebih luas.